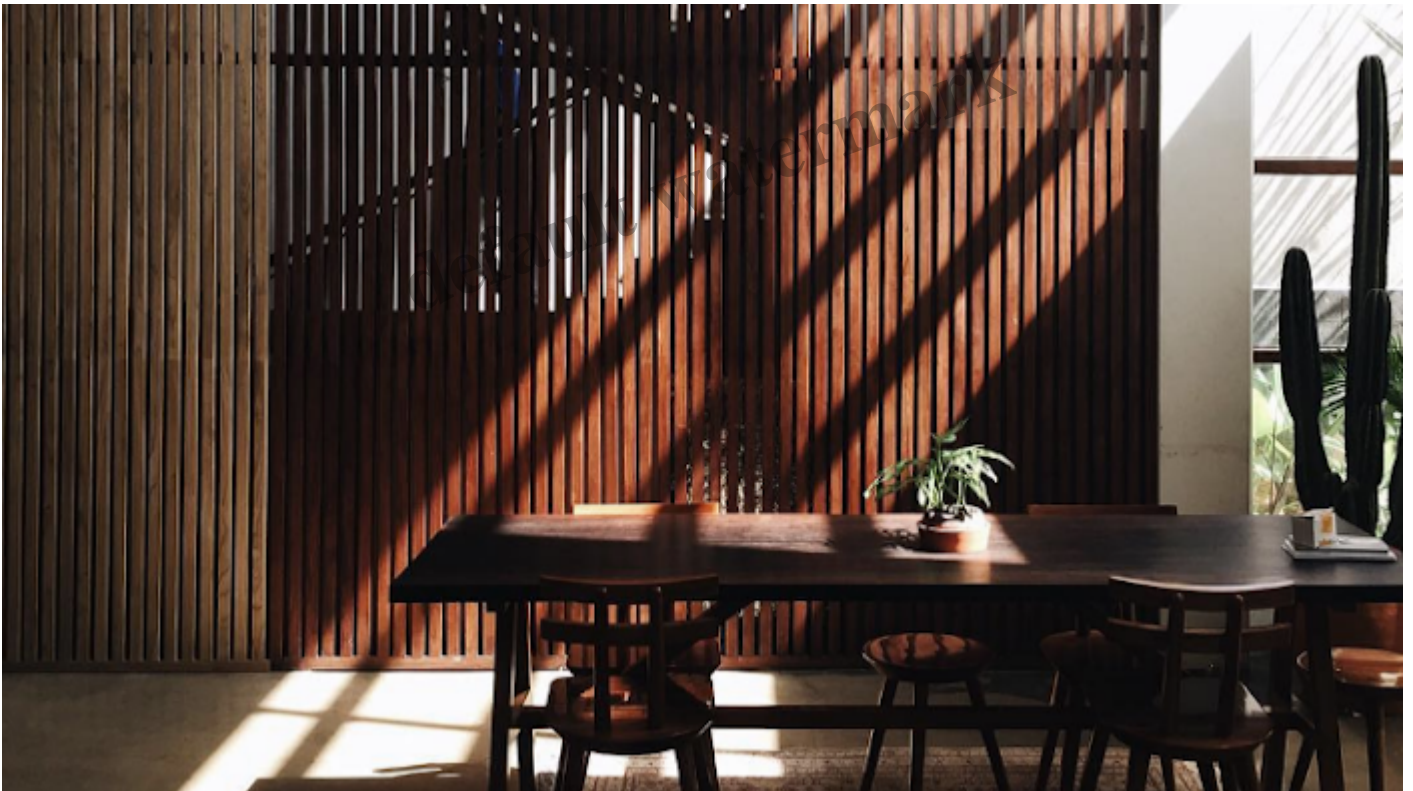




Café di bagian selatan Jakarta : 1/15 Coffee, Gandaria

## Description











default watermark













12

*Carol Mann*

I'm currently standing on your head. Ugh, but they're right up my skirt . . . Not a pretty sight, especially at night.

"Ugh!"

"Or I could be standing on the soles of your feet. Danceshrie will always say that between constantly being around the clock, the world has no boundaries any more. Even light and dark don't mean anything to her, which is hard to fathom. But some days it sounds like quite a problem."

"What you up to, girl, anyway?" she asks me.

I take the phone over to the chair, half-abstracting my mind to go out for a walk now. "Oh, just another rocking Saturday night, you know. . . I'm sitting in my small Ikea love-seat, with my feet up on my small Ikea coffee table, in my small Ikea kitchen, with any interactions."

"Well, it's better than being given a large throbbing erection by a hunky outback guy who's secretly wishing you were Julie Gyldenhaal."

"Want to bet?"

My friend laughs as though I'm hilarious. "Well, it was just a quick hello. My cell's about to die on me, so I'm probably gonna jump him one last time before I gotta leave here, if he's up for it. Think I'll put the movie on again! I'll be home tomorrow. Alan, do I need a vacation?"

"You're on one!"

"This is work, honey. They don't pay me the big bucks to do nothing, you know. Actually, they kinda do! Anyway, give me a few days to get my schlep together, then I shall see you out and we'll work on getting you laid."

"You could pack your Aussie in your suitcase and you could that I'd probably remember what to do any time you're out."

*Sand Me a Letter*

teller once told me that I'd never go a long time without a She also said that when I married, it would be for life. "No, you can't have him! He's all mine! And he's all mine, maybe he isn't. Damned if I care! Dehation is a great side effect of the drugs!" She blows a string of deliberately British kissing "mwah's."

When I put the phone down, I instantly miss her. My friend Sherrie — who I met quite randomly crossing a road when driver almost ran her over — is a lover of life. If she has a serious pennance by acting up. She's never wanted kids. She doesn't care if she's got nobody to grow old with. If she makes an idiot of herself, she's the first one to laugh. And if she laughs hard herself, I love Sherrie. Nobody could do anything to hurt Sherrie, unless they had a thing against small, loud, Jewish people who love life. After Jonathan died, Sherrie and Jonathan's best friend, Richard, who he opened the law firm with — and my mother, who came over from England for two months — were nothing but rocks to me. Many of our friends had become scarce after the funeral. People generally don't know how to behave around sudden loss. With cancer, they've got time to prep themselves to have you fall apart on them. But not Sherrie and Richard. Sherrie would phone me daily and listen patiently while I did a very good job of talking about from whichever plantation she was wheeling and dealing on, everything except how I was doing or how I was feeling, and she'd always manage to uplift me with some story about a disastrous date she'd had with a megalomaniac, polygamist, spear-chucking pygmy who kept a wild boar. After one phone call with Sherrie I can smile for days.

After we hang up, I decide I do want to go out after all. I think my hair in a ponytail and pinch my cheeks. I'm always lately, which makes my dark brown eyes look almost too

Sekilas tentang Kopi :

Kopi, atau yang sering dikenal sebagai minuman kafein, telah menjadi salah satu minuman paling populer di seluruh dunia. Kopi berasal dari biji kopi, yang tumbuh di pohon kopi dan kemudian diolah menjadi minuman yang nikmat. Ada banyak jenis kopi yang berbeda, yang masing-masing memiliki rasa dan aroma yang unik. Sejarah kopi sendiri juga telah menjadi bagian penting dari budaya dan sejarah banyak negara.

Biji kopi merupakan bahan utama dalam pembuatan kopi. Biji kopi tumbuh di pohon kopi dan biasanya diolah melalui beberapa tahap, seperti pengupasan kulit, pengeringan, penggilingan, dan pemanggangan. Proses pemanggangan biji kopi sangat berpengaruh terhadap cita rasa dan aroma kopi yang dihasilkan. Selain itu, biji kopi juga memiliki berbagai jenis, seperti Arabika, Robusta, dan Liberika, yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda.

Ada banyak jenis kopi yang berbeda, dan masing-masing memiliki rasa yang khas. Salah satu jenis kopi yang paling terkenal adalah Arabika, yang dikenal dengan rasa yang halus dan aroma yang kaya. Selain itu, ada juga Robusta, yang memiliki rasa yang lebih kuat dan kadar kafein yang lebih tinggi. Jenis kopi lainnya adalah Liberika, yang memiliki rasa yang unik dan biasanya digunakan untuk mencampurkan kopi-kopi lainnya.

Sejarah kopi telah menjadi bagian penting dari banyak budaya di dunia. Kopi pertama kali ditemukan di Etiopia pada abad ke-9, dan kemudian menyebar ke berbagai negara di dunia. Kopi telah menjadi minuman yang sangat populer di banyak negara, dan telah melahirkan budaya kopi yang unik di masing-masing tempat. Misalnya, di Italia, kopi menjadi bagian penting dari gaya hidup dan budaya sosial, sementara di Amerika Serikat, kopi menjadi minuman sehari-hari yang tidak bisa dilewatkan.

Dengan begitu banyak jenis kopi yang berbeda dan sejarah yang menarik, kopi menjadi bagian penting dari kehidupan banyak orang di seluruh dunia. Nikmatilah secangkir kopi dan pelajari lebih lanjut tentang biji kopi, jenis kopi, dan sejarah kopi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman Anda dalam menikmati minuman yang begitu populer ini.

## **Recommendation for a coffee shop in South Jakarta : 1/15 Coffee, Gandaria**

Jl. Gandaria 1 No.63 2, RT.2/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130, Indonesia

having a star review Rating: 4.4

and has already been reviewed by : 2033  
Orang

Check review lengkap nya di halaman berikut [Check on Google Maps](#)